

BAB III METODELOGI

PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, karena metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari individu atau perilaku yang diamati. Menurut Supardi dalam (Azhar, Sulistiani, Zakariya, 2020), penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis dan faktual mengenai suatu peristiwa atau gejala, dengan penyajian yang mendetail dan akurat.

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yang fokus pada analisis mendalam dan rinci terhadap satu kasus tertentu. Studi kasus ini bertujuan untuk memahami fenomena yang menarik, peristiwa konkret, dan proses sosial secara komprehensif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Talagamulya, Desa Talagamulya Kec.Telagasari Kab.Karawang. Penelitian ini di mulai dari bulan Januari hingga selesai

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi 5 siswa kelas IV di SDN Talagamulya yang masih mengalami kesulitan dalam menulis sebuah karangan dan 1 orang guru. Observasi langsung oleh peneliti mengungkapkan beberapa masalah, seperti ketidakmampuan siswa dalam menggunakan Kesulitan yang dihadapi siswa

meliputi penggunaan huruf kapital yang benar, pemahaman tanda baca, serta pemilihan tema, topik, dan judul. Peneliti juga mencatat rendahnya minat siswa terhadap materi dan kurangnya efektivitas metode pengajaran dalam meningkatkan kemampuan dan motivasi menulis. Wawancara mengungkapkan bahwa siswa merasa menulis karangan menantang karena kesulitan dalam menyusun kalimat, memilih topik, dan mengembangkan ide untuk paragraf.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu, Pengamatan, Wawancara, dan Angket.

1. Pengamatan

Pengamatan adalah elemen krusial dalam penelitian kualitatif. Melalui pengamatan, peneliti dapat secara metodis merekam dan menganalisis Perilaku dan interaksi yang ditunjukkan oleh subjek penelitian (Burns, dalam Basrowi, 2008; 93). Pengamatan melibatkan perhatian mendetail terhadap peristiwa saat berlangsung dan mengevaluasi bagaimana berbagai elemen saling berhubungan. Dalam penelitian ini, pengamatan berfungsi untuk menilai proses pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas IV. Peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat secara rinci kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran,

2. Wawancara

Wawancara adalah proses di mana pewawancara bertanya kepada narasumber untuk memperoleh informasi. Menurut Millan dan Schumacher, seperti yang dikutip oleh Satori dan Kamariah, wawancara merupakan metode

terbuka yang digunakan untuk memperoleh data tentang pandangan partisipan, memahami pengalaman mereka, dan mengeksplorasi kejadian penting dalam kehidupan mereka. Peneliti dapat memanfaatkan berbagai alat, seperti tape recorder, ponsel, kamera, atau alat tulis. Untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam informasi yang dikumpulkan dari narasumber, wawancara dilakukan dengan siswa dan guru kelas IV guna menganalisis kesulitan menulis karangan. Alat-alat tersebut mendukung proses wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian.

Tabel 3.1.Kisi-kkisi Instrumen Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Tahap Prapenulisan (Persiapan)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan Diri - Mengumpulkan Informasi - Berdiskusi - Membaca
2	Tahap Penulisan (Pengembangan isi Karangan)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan Ide (Bagian awal,isi dan akhir)
3	Tahap Pancapenulisan (Penyempurnaan tulisan)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuntingan dan Perbaikan - Perbaikan Ejaan

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang dirancang berdasarkan indikator-indikator spesifik. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari siswa SDN Talagamulya tentang kesulitan yang mereka alami dalam menulis karangan. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat melalui penggunaan skala Likert. Sugiono (2017:142) mengungkapkan bahwa skala Likert digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu. Pada kajian angket ini peneliti menggunakan metode angket dan menggunakan skala likert dengan skor.

Tabel 3.2.Skor Instrumen Angket

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Tabel 3.3.Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Aspek	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Tahap Prapenulisan (Persiapan)	Menyiapkan Diri Mengumpulkan Informasi Berdikusi Membaca	1,3,4, 6,9	2,7	7
2	Tahap Penulisan (Pengembangan isi Karangan)	- Mengembangkan Ide (Bagian awal,isi dan akhir)	5,12	8,15	4
3	Tahap Pancapenulisan (Penyempurnaan tulisan)	Penyuntingan dan Perbaikan Perbaikan Ejaan	13	10,1 4,11	4
Jumlah					15

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mencakup metode yang digunakan baik selama maupun setelah pengumpulan data untuk memproses informasi yang diperoleh. Selama wawancara dengan subjek, peneliti harus mulai menganalisis jawaban yang diberikan. Analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif hingga data yang dikumpulkan dianggap valid. Proses ini melibatkan penyederhanaan, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah proses yang melibatkan penyusunan ringkasan, pemilihan informasi penting, serta penekanan pada aspek-aspek yang esensial, termasuk identifikasi tema dan pola. Dengan mengurangi data, peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah langkah-langkah berikutnya dalam pengumpulan dan pencarian informasi. Penggunaan komputer dapat membantu mempercepat dan mempermudah proses reduksi ini. Proses tersebut mencakup penyaringan hasil wawancara yang telah ditranskrip, pemilihan data yang sesuai dengan rumusan penelitian, serta pendalaman terhadap pertanyaan penelitian. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengodean pada transkrip sesuai dengan rumusan masalah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih jelas dan detail. Data disajikan dalam bentuk teks naratif agar pembaca dapat lebih mudah memahami situasi di lapangan. Penyajian ini meliputi hasil wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Informasi ditampilkan dalam format teks, tabel, dan gambar hasil reduksi data, dan pembaruan dilakukan secara berkala setiap kali data baru diterima.

3. Valid Conclusion Drawing / Verification

Tahap akhir mencakup penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menggunakan wawancara, pengamatan, dan studi dokumen sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Peneliti menyusun kesimpulan awal atau verifikasi sementara yang bersifat sementara dan akan diperbarui

seiring dengan pengumpulan bukti tambahan dari data. Proses ini berlanjut hingga peneliti mencapai kesimpulan akhir yang dapat diandalkan, yang didukung oleh data yang valid dan konsisten.

